

Tim Dosen Pengampu Mata kuliah Psikologi Ekonomi

1. *Elvita Bellani, S.Psi., M.Sc*
2. *Dr. Tadjuddin Parenta, M.A.*
3. *Rezky Ariani Aras, S.Psi., M.Psi*
4. *Nur Fajar Alfitra, S.Psi., M.Sc*



REFLEKSI PSIKOLOGI EKONOMI



A. Muhammad Farhan Hakzah

C021211067

Kelas Psikologi B

Fakultas Kedokteran

Universitas Hasanuddin

2021



Nama : A. Muhammad Farhan Hakzah

NIM : C021211067

Kelas : Psikologi B

Pekan 7

WHAT HAPPENED

- Perkuliahan dibuka pada pukul 14.05 WITA oleh pak Tadjuddin

INFLATION(Inflasi)

- Kecenderungan kenaikan tingkat harga barang² dan jasa² secara umum dan terus menerus dalam suatu periode tertentu. Kenaikan tingkat harga 1 atau 2 barang dan jasa saja dan sifatnya sementara tidak dapat disebut inflasi. Kebalikan inflasi yaitu deflasi, kecenderungan penurunan harga² umum secara terus menerus. Inflasi diukur dengan lajunya(persentase kenaikannya) dalam bulan atau tahun.
- Beberapa ukuran harga barang² dan jasa secara umum di Indonesia sering digunakan indeks harga konsumen(ihk, consumer price index) yang mewakili harga² ratusan barang² dan jasa² konsumsi penting di berbagai kota.
- Rumus umum untuk mengukur laju inflasi

Jenis² Inflasi

- Ringan : yaitu kurang dari 10 %. Wajar bagi negara berkembang yang dalam proses pembangunan.
- Menengah : 10 – 30 % per tahun.
- Liar, tidak terkendali(hyper inflation): diatas 100% per tahun, tidak ada orang yang ingin memegang uang tunai karena harga setiap hari mengalami kenaikan, laju perputaran uang (velocity of money) amat tinggi, pernah dialami Indonesia pada tahun 60an.

Source of Inflation

- Demand pull inflation (tarikan permintaan). Kenaikan permintaan agregat barang² dan jasa² yang tidak dapat diimbangi oleh penawaran agregat, harga² umum melonjak.
- Cost- push inflation(dorongan biaya). Biaya² produksi (upah/gaji, bahan mentah dll) secara umum naik sehingga harga barang² dan jasa² umum melonjak. Jika mata uang dollar meningkat, maka penggunaan mata uang rupiah akan semakin banyak.

- Efek kebijakan pemerintah. Pemerintah mencetak uang melampaui yang seharusnya dan tidak didukung cadangan emas atau valuta asing yang memadai untuk membiayai macam2 pengeluaran darurat, mis. Utk perang → nilai uang merosot dan harga umum melonjak.
- Ekspektasi inflasi. Inflasi yang dipicu oleh ekspektasi masyarakat terutama produsen tentang harga di masa yang akan datang, misalnya menjelang lebaran.

Efek Inflasi

- Kenaikan harga2 secara umum. Nilai riil atau daya beli (purchasing power) income menurun, menimbulkan efek yang berbeda pada anggota masyarakat.
- Inflasi ringan. Dapat memberikan efek positif bagi dunia usaha karena harga produksi naik, mendorong kenaikan produksi.
- Inflasi dapat menguntungkan anggota masyarakat yang memiliki utang karena meminjam dengan nilai uang yang relatif tinggi tapi membayar dengan nilai uang yang mengalami kemerosotan.
- Inflasi juga dapat menguntungkan anggota masyarakat yang memiliki asset karena harganya naik.
- Inflasi walupun ringan jika dipicu kenaikan harga2 bahan makanan dan kebutuhan pokok lainnya merugikan kelompok berpendapatan rendah.

EFEK INFLASI LAINNYA

- Faktor psikologi memegang peranan penting dalam inflasi → ekspektasi, rumor, panik.
- Jika harga2 umum mengalami kenaikan, banyak yang percaya bahwa kenaikan tersebut akan berlangsung terus, konsumen cenderung membeli barang dan jasa saat sekarang, perputaran uang (velocity of money) akan meningkat, berefek kumulatif pada harga2, menguras tabungan.
- Dari sisi produsen, cenderung menahan dan menimbun barang karena percaya bisa dijual lebih mahal di masa yang akan datang.

UPAYA2 MENGENDALIKAN INFLASI

- Kebijakan fiskal, melalui penerimaan dan pengeluaran pemerintah:
 - o Tidak menambah pengeluaran supaya APBN tidak defisit sehingga tidak perlu meminjam atau mencetak uang baru.
 - o Menaikkan pajak dari masyarakat → untuk mengurangi belanja konsumsi masyarakat.
- Kebijakan moneter. Melalui instrumen suku bunga Bank Sentral untuk mengatur jumlah uang yang beredar (supply of money):
 - o Kebijakan uang ketat melalui diskonto, yakni menaikkan suku bunga Bank Sentral sehingga para peminjaman dari bank mengembalikan pinjamannya uang beredar dapat dikurangi dan menekan laju inflasi.
 - o Kebijakan pasar terbuka, yakni bank sentral menjual surat berharga ke pasar modal untuk menarik uang dari masyarakat dan menekan laju inflasi.

- Meningkatkan cash ration atau debt service ratio, yakni meningkatkan ratio cadangan uang ka di bank2 umum sehingga yang dapat dipinjamkan ke masyarakat berkurang → mengurangi jumlah2 uang yang beredar.
- Kebijakan non moneter
 - Dalam keadaan deman pull inflation, dengan berbagai insentif, mendorong para pengusaha meningkatkan produksinya
 - Dalam keadaan cost push inflation, menekan tkt upah sehingga mengurangi biaya produksi dan harga pokok
 - Pemerintah mengurangi tarif impor untuk bahan baku yang diimpor dari LN sehingga biaya produksi dan harga pokok turun.
 - Pemerintah melakukan pengawasan harga dan penetapan harga maksimum barang2.
 - Pendistribusian barang secara langsung oleh pemerintah
 - Jika inflasi sangat parah, pemerintah melakukan sanering atau penurunan nilai mata uang, misalnya RP.1000 menjadi RP.1,-
 - Penjatahan kebutuhan pokok, dan lain2.

Dari cerita bapak tadi, pada tahun 60 an terjadi inflasi liar hingga 600%. Akan tetapi pada awal tahun 2000an uang itu sangat stabil

WHAT HAPPENED TO ME?

- Saya merasa senang dan excited menjalani perkuliahaan pada hari ini dikarenakan 3 kelas digabung dan disatukan di It.5 fk.

INSIGHT

- Saya mendapatkan insight bahwa kecenderungan kenaikan tingkat harga barang2 dan jasa2 secara umum dan terus menerus dalam suatu periode tertentu. Kenaikan tingkat harga 1 atau 2 barang dan jasa saja dan sifatnya sementara tidak dapat disebut inflasi. Kebalikan inflasi yaitu deflasi, kecenderungan penurunan harga2 umum secara terus menerus. Inflasi diukur dengan lajunya(persentase kenaikannya) dalam bulan atau tahun.

WHAT NEXT?

- Selanjutnya saya akan lebih aktif mengikuti perkuliahan ini dan lainnya, juga lebih aktif dalam mengikuti pekerjaan kelompok dan diskusi kelompok tentunya. Mengerjakan tugas-tugas yang diberikan, mempersiapkan segala peralatan perkuliaha, memindsetkan diri untuk fokus menjalani perkuliahan, serta lebih cepat bangun dan berangkat menuju kampus agar tidak terlambat mengikuti perkuliahan dikarenakan macet dan lain sebagainya.